

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Program pensiun dini yang dilaksanakan oleh PT Telkom sudah diimplementasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat penurunan jumlah pegawai yang cukup signifikan, program pensiun dini atas permintaan sendiri (APS) merupakan suatu program perusahaan yang ditujukan dalam rangka mendukung optimalisasi kinerja dan kemajuan perusahaan dari segi penyesuaian jumlah dan kualitas SDM menuju efisiensi dan produktivitas di segala bidang.

Implementasi program pensiun dini ini ditinjau dari segi komunikasi (sosialisasi) yang disampaikan secara langsung oleh Dewan Direksi kepada masing-masing unit dibawahnya untuk dapat disosialisasikan dengan segera untuk dapat mengetahui respon dari para pegawai mengenai program yang telah berlangsung selama 5 tahun berturut-turut ini. Di bawah koordinasi yang dipegang oleh satu *operational senior manager (OSM)*, memungkinkan adanya wewenang yang pasti, sehingga pada akhirnya informasi yang didapat akan lebih jelas, karena pegawai mengetahui dengan pasti kemana harus bertanya, meskipun waktu sosialisasi program ini dinilai terlalu cepat, yakni hanya berjalan dua bulan ditambah 3 bulan waktu pelaksanaan program ini. Program pensiun

dini ini sangat efektif karena struktur organisasi dari tahun ke tahun akan semakin kecil, sehingga memungkinkan satu orang menduduki satu jabatan. Telkom berusaha menekan beban keuangan dengan cara menekan biaya SDM, semakin sedikit jumlah karyawan maka akan semakin baik, karena teknologi yang sudah *IT based*.

Hambatan-hambatan yang terdapat dalam pelaksanaan program pensiun dini diantaranya masih terdapat karyawan potensial yang mengajukan pensiun dini di mana dedikasi mereka masih sangat dibutuhkan oleh Telkom dan keterlambatan dalam sistem administrasi dan pelayanan. Sasaran pensiun dini yang sebenarnya menjadi tidak tercapai, yakni pegawai yang *low performance*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hambatan-hambatan tersebut, maka rekomendasi yang dapat diberikan agar pelaksanaan program pensiun dini dapat berjalan efektif dan tepat sasaran, sebaiknya perusahaan memberikan himbauan secara langsung, agar karyawan yang kinerjanya buruk dapat segera pensiun dini, sehingga karyawan yang potensial tidak ada kemungkinan untuk melakukan pensiun dini, karena kinerjanya masih dibutuhkan Telkom. Selain itu juga agar perusahaan melakukan sosialisasi tiga sampai empat bulan sebelum tahap pendaftaran permohonan pensiun dini, agar perencanaan dari peserta lebih matang dan tidak menyesal di kemudian hari, karena tidak akan terjadi lagi hubungan kontarktual setelah pensiun dini antara perusahaan dengan mantan karyawannya. Dan untuk mengatasi keterlambatan dalam sistem pelayanan, sebaiknya manajemen selain memiliki divisi khusus juga terdapat peraturan dalam pengurusan segala keperluan administrasi pensiun secara tertulis agar tidak terjadi keterlambatan atau kesimpangsiuran informasi untuk dibagikan.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah pelaksanaan kebijakan pensiun dini di Telkom melibatkan seluruh elemen terkait?
2. Pihak-pihak mana yang ikut terlibat dalam implementasi kebijakan pensiun dini?
3. Bagaimana pelaksanaan koordinasi dengan seluruh elemen?
4. Bagaimana usaha Telkom mensosialisasikan implementasi kebijakan kepada bagian-bagian yang terlibat di lingkungan internal?
5. Apakah Telkom dalam mengkomunikasikan implementasi kebijakan dengan seluruh pihak yang terlibat itu selalu konsisten dan jelas sesuai dengan kebijakan tersebut?
6. Bagaimana attitude dari pelaksana kebijakan?
7. Apakah ada sikap dari para pelaksana kebijakan yang enggan untuk melaksanakan kebijakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
8. Apa yang Telkom lakukan jika mengetahui terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan ini?